

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem Pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Salah satu kegiatan pendidikan akademik yang dimaksud adalah magang.

Magang kerja industri merupakan pendidikan yang menyangkut proses belajar berdasarkan pengalaman di luar sistem belajar di bangku kuliah dan praktik di kampus. Mahasiswa secara perorangan akan mendapatkan keterampilan khusus mengenai keadaan nyata di lapang. Mahasiswa dalam kegiatan magang disiapkan untuk mengerjakan serangkaian tugas dalam pengelolaan produksi benih pertanian baik di lapang maupun di laboratorium pengujian hingga proses pemasaran benih di masyarakat yang menunjang keterampilan akademik. Sebagai mahasiswa Program Studi Teknik Produksi Benih (TPB), maka pemilihan lokasi magang disesuaikan dengan kompetensi yang dipelajari di program studi tersebut. Beberapa industri benih yang bisa dipakai sebagai lokasi magang, salah satunya adalah PT. Sage Mashlahat Indonesia, Banyuwangi, Jawa Timur.

PT. Sage Mashlahat Indonesia berdiri sejak tanggal 27 Oktober 2021, beralamat di Jl. Senopati, RT 002 RW 009, Dusun Krajan, Desa Tapanrejo, Kecamatan Muncar, Kab. Banyuwangi, Prov. Jawa Timur. PT Sage Mashlahat Indonesia adalah perusahaan yang bergerak dibidang pembenihan padi dan jagung hibrida. PT. Sage Mashlahat Indonesia bekerjasama dengan petani untuk menghasilkan benih yang berkualitas untuk mewujudkan ketahanan pangan nasional serta mensejahterakan petani yang produknya sudah banyak tersebar di masyarakat dan salah satu perusahaan industri benih yang sudah bekerja sama

dengan Politeknik Negeri Jember, dsb.

Kegiatan magang yang telah terlaksanakan di PT. Sage Mashlahat Indonesia akan diperoleh pengalaman pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam kegiatan teknik produksi benih, prosesing benih serta pengalaman manajerial yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa sebagai bekal untuk terjun di masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas untuk lebih menguasai hal-hal mengenai prosesing benih jagung hibrida di PT. Sage Mashlahat Indonesia selama 4 bulan, saya selaku mahasiswa magang berminat untuk mengambil judul *seed treatment* benih jagung hibrida Sage 01 di PT. Sage Mashlahat Indonesia. Harapannya dapat mempelajari, menambah wawasan, memahami dan menerapkan ilmu yang didapat di kampus dengan keadaan di perusahaan yang sebenarnya.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan kegiatan magang dilakukan di industri benih terbagi menjadi dua, yaitu:

1.2.1 Tujuan Umum

- a) Mengetahui teknik produksi benih tanaman pangan yang diterapkan di perusahaan benih.
- b) Mampu melaksanakan kegiatan-kegiatan budidaya tanaman untuk produksi benih tanaman pangan dengan tepat sesuai standar perusahaan benih.
- c) Mampu menggunakan serta menerapkan teknologi pada produksi benih tanaman pangan yang diperoleh selama magang.

1.2.2 Tujuan Khusus

- a) Mampu melaksanakan kegiatan produksi benih tanaman pangan terutama komoditi jagung hibrida.
- b) Menambah wawasan dan pemahaman tentang kegiatan produksi benih dan prosesing benih jagung hibrida.
- c) Dapat menganalisa berbagai bentuk permasalahan yang berkaitan dengan teknik produksi serta mengetahui penyelesaian masalah-masalah tersebut.

1.2.3 Manfaat

- a) Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian ketrampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- b) Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
- c) Melatih mahasiswa untuk berpikir kritis dan menggunakan nalarnya dalam menyampaikan pendapat secara logis terhadap permasalahan dan kegiatan yang telah dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Pelaksanaan magang dilakukan di PT. Sage Mashlahat Indonesia, Jl. Senopati, RT 002 RW 009, Dusun Krajan, Desa Tapanrejo, Kecamatan Muncar, Kab. Banyuwangi, Prov. Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal Kerja

Magang dilaksanakan selama 4 bulan hari kerja yang direncanakan mulai tanggal 01 Maret 2024-Juli 2024 dengan ketentuan jam kerja: Senin s.d Sabtu pada pukul 08.00-12.00 dan 13.00-16.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Diskusi dan Pengenalan

Kegiatan ini dilakukan dengan cara mahasiswa diberikan gambaran mengenai produksi benih jagung hibrida dan melakukan diskusi langsung dengan narasumber baik pembimbing lapang, dan staf yang ada di PT. Sage Mashlahat Indonesia.

1.4.2 Praktik secara langsung

Mahasiswa menerapkan praktik kerja sendiri yang kegiatannya dilakukan secara langsung di lapangan maupun laboratorium dengan bimbingan pembimbing lapang.

1.4.3 Wawancara

Dalam metode ini mahasiswa melakukan wawancara atau tanya jawab serta diskusi dengan pembimbing lapangan untuk mengumpulkan berbagai informasi di PT. Sage Mashlahat Indonesia tentang kegiatan praktik yang dilakukan dan permasalahannya.

1.4.4 Demonstrasi

Metode ini mencakup langsung berbagai kegiatan di lapang mengenai teknik aplikasi yang digunakan selama kegiatan Magang berlangsung dan dibimbing langsung oleh pembimbing lapang.

1.4.5 Studi Pustaka

Pada metode ini, mahasiswa megumpulkan informasi penunjang dari literatur melalui website perusahaan, brosur, dan literatur pendukung lainnya.